PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DI SMA NEGERI NOEBANA KECAMATAN NOEBANA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Anggi M. Tanggela[1], Muhammad Husain Hasan[2],Sunimbar[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Nusa Cendana

anggitanggela23@gmail.com

Artikel Info : diterima 06/09/2023, revisi 16/10/2023, publish 07/12/2023

ABSTRACT

The purpose of this research to find out whether there is an effect of the project-based learning model on the learning outcomes of Geography students at SMA Negeri Noebana. This type ofquasi-experimental research with nonequivalent control group research design. The population of this study was all students of class XI IPS. Which consists of 2 classes total 46 students. The class XI IPS 1 student with a total of 23 people as the experimental class and students in class XI IPS 2 with a total of 23 people as the control class. The sampling technique used a saturate sampling technique. Data taken by test and documentation techniques. Data analyzed by Independen Sampel T-Test Previously the data were tested for normality, homogeneity test, and linearity test. The results showed that (1) there was an influence in the application of the project-based learning modelon student learning outcomes with the results of Independen Sampel T-Test analysis obtaining a significant value on the model item of 0.002 <0.05. (2) Student learning outcomes have increased with the application ofproject-based learning models. (3) This is evidenced by the difference in the average learning outcomes of students who achieve KKM in learning with project-based learning which is 95% higher than the percentage of students who achieve KKM in learning withconventional models which only reaches65%.

***Keywords**: Model, Project Based Learning, Results Learning Geography*

ABSTRAK

Tujuan Penenitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Geografi peserta didik SMA Negeri Noebana. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design.* Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS. Yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 46 peserta didik. Peserta didik kelas XI IPS 1 dengan jumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPS 2 dengan jumlah 23 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Data diambil dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Data di Analisis dengan menggunakan *Independen Sampel T-Test* Sebelumnya data dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkanbahwa (1) adanya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil *uji Independen Sampel T-Test* diperoleh nilai signifikan pada item model sebesar 0,002 < 0,05. (2) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *project based learning*.

(3) Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan *project based learning* 95% lebih tinggi dari pada persentasi nilai peserta didik yangmencapai KKM pada pembelajaran dengan model konvensional yang hanya mencapai 65%.

Kata Kunci:Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil belajar

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap manusia harus memproleh pendidikan, maka mampu beradptasi denga perkembangan zamanyang semakin pesat. Secara formal pendidikan dilaksanakan dilembanga sekolah. Ratna T. dalam Ajad Sudarman (2010) mengemukakan bahwa, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung dan membina peserta didik agar memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah agar peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan dalam dirinya.

Undang- undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalamrangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untukmengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trinato, 2010)

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehinggatingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Guru berupayamenciptakan suasana dan pelayanan terhadap semua kebutuhan siswa yang amat beragam. Pembelajaran adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didim melakukan proses belajar (Sanjaya, 2006).

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan bersifat interaktif, inspiratif, menghibur, menuntut, mendorong partisipasi aktif, serta berinisiatif dan berkreativitas dalam menanggapi kemampuan berpikir, perubahan fisik dan mental siswa, serta memberikan ruang yang cukup untuk kemandirian. (Kumala 200)

Pengetahuan yang dimiliki siswa merupakan hasil yang telah diperoleh darisuatu proses pembelajaran, yang nantinya akan diukur dari hasil belajar selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil belajar ini nantinya akan digunakan oleh guru untuk dijadikan kriteria dan ukuran dalam mencapai tujuanpendidikan.Sehingga diharapkan kedepan nantinya dapat mewujudkan mutu pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar juga merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi. Oleh karena itu rendahnya hasil belajardi suatu sekolah saat ini perludiperhatikan dan ditindak lanjuti.

Permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar ini juga ditemukan pada sekolah menengah atas tepatnya di SMA Negeri Noebana, salah satu kasus yang ditemukan yakni mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri Noebana dengan guru mata pelajaran geografi pada tanggal 12 juli 2022 di sekolah tersebut, Menunjukan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh siswa belum maksimal. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Diketahui sebanyak 55% dari 46 jumlah siswa, yang memiliki hasil belajar yang diperoleh pada saatulangan harian yaitu 60. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama nara sumber (Efrita Tamonob) selaku guru geografi ditemukan fakta-fakta bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya ialah model pembelajaran yang kurang bervariasi, masih menggunakan metode *Konvensional* atau metode ceramah, penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang dan pelaksanaan praktikum yang belum efektif dilakukan. Sehingga dengan beberapa faktor tersebut,siswa terkadang merasa bosan dan pada sebagian pembelajaran masih menitik beratkan pada peran guru untuk mentransfer pengetahuannya kepada siswa tanpa melibatkan peran aktifsiswa. Sehingga mengakibatkan siswa pasif, akhirnya berakibat pula pada hasil belajar yang kurang optimal.

Menurut Parwati (2018) mengatakan bahwa secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktorinternal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal daridalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor- faktor internal ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Penguasaan cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang akandisampaikan, salah satunya dengan memilih model yang mendukung seperti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.Melalui model *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, peserta didik secara akresifmelakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata dan relevan. Denganmenggunakan model *Project Based Learning* ini membuatpeserta didik lebih aktifdalam memecahkan masalah yang kompleks dengan yang nyata. Serta meningkatkan kolaborasi antar peserta didik khususnya yang bersifat penugasan kelompok.

Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* yang disebutkan oleh Mendikbud adalah salah satu model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan mandiri dalam pembelajaran.. Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah dengan memanfaatkan model *project based learning* sebagai model pembelajaran dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran geografi khususnya pada materi persebaran Flora Fauna Di Indonesia atau tidak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode quasy eksperimental dengan bentuk desainnya yaitu *Nonequivalent Control Group Design.* Penelitian ini memiliki dua kelas yang tidak dipilih secara acak (random) antara lain kelas eksperimen dan kelas eksperimen. Tahap pertama yang harus dilakukankedua kelas ini akan dilakukannya *prettest* untuk melihat hasil belajar sebelum diberikan perlakuan .Pada tahap selanjutnya berikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelas tersebut.kelas kontrol dengan pembelajaran secara konvensional sedangkan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Kedua kelas ini diberikan pengajaran dengan materi yang sama pada mata pelajaran Geografi Kelas XI dengan SK.3.2 "Menganalisis sebaran Flora Fauna di Dunia dan Indonesia". Setelah dilakukan pengajaran selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* untuk dilihat hasil belajarnya setelah menerimah perlakuan.

Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	*Pre-test*	Perlakuan	*Post-test*
Ek	O-1	X	O-2
Ko	O-3	-	O-4

Sumber : Sugiyono, 2017

Keterangan :

Ek : Kelas eksperimen
Ko : Kelas kontrol
O-1& O-2 : Kedua kelas yang diberikan pretest
O-3 : Kelas Kontrol diberiPosttest
O-4 : Kelas Eksperimendiberikan Posttes
X : Perlakuan (menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning*)
\- : Perlakuan (metode ceramah)

Seluruh peserta didik kelas XI IPS sebanyak 46 orang merupakan populasi penelitian. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu total populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 46 orang yangterbagi dalam dua kelas yaitu XI IPS-1 sebanyak 23 orang dan XI IPS-2 sebanyak 23 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.Penelitian ini memiliki dua variable yang digunakan yaitu variable bebas (Model pembelajaran dan pengajaran konvensional) dan variable terikat(hasil belajar).

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran *Project based learning* terhadapa hasil belajar peserta didk. Analisis data yang digunakan menjawab hipotesis yaitu t-test. Pengujian hipotesis dilaksanakan ketika telah memenuhi uji prasyarat.Jika terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eskperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Data

   Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan. Suatu data dikatakan normal jika nilai Sig. > 0,05 .

Tabel 2. Normalitas

	Kelas	Kolmogrov-smirnof[a]		
		Statistic	Df	Sig
Hasil Belajar Geogr afi	*Pretets* Kelas Kontrol	.151	23	.189
	Posttest Kelas Kontrol	.147	23	.200
	Pretets Kelas Eksperimen	.167	23	.097
	Posttets Kelas Eksperimen	.154	23	166
	Kesimpulan	Sig>à (Data penelitian Berdistibusi normal		

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji nomalitas diketahui nilai signifikan kelas eksperimen dan nilai signifikan pada kelas kontrol lebih besra dari > 0.05. dari kedua kelas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data yang digunakan untuk mengetahui ada homogen atau tidaknya populasi yang diambil sampelnya.Pengujian ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variances.*hasil homogenitas dapat dikatakan sama atau homogen jika nilai (sig.) lebih besar dari 0,05. Berikut ini disajikan hasil uji homogenitas.

Tabel 3. Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa (Posttest) Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	Based onMean	2.657	1	44	.110
	Based on Median	1.698	1	44	.199
	Based on Median and with adjusteddf	1.698	1	37.022	.201
	Based on trimmed mean	2.716	1	44	.106

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel "*Test of Homogeneity of Variances"* diketahui nilai signifikan dari hasil *posttest* kedua kelas tersebut adalah sebesar 0,110 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data kedua kelas ini berdistribusi sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. T-test

Jenis uji yang digunakan dalam penelitan ini yaitu menggunakan *Independen Sample T-test*. Dasar pengambilan keputusannya dapat dirumuskan:

a) Jika p > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika p < 0,05, maka H_0 tolak, maka H_a diterimahKeterangan :

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran floradan fauna di Inodonesia.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

Data yang digunakan untuk dianalisis yaitu nilai *Post-test* kelas eksperimen(pembelajaran menggunakan *Model Project Based Learning*) dengan nilai *Posttest* kelas kontrol (pengajaran secara konvensional). Hasil uji t-*test* diatas diperoleh nilai Signifikansi 0,002 < 0,05, maka H_a diterimah dan H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik .

Tabel 4.*Group Statistics*

kelas postest eksperimen dan kontrol		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	EKSPERIMEN	23	86.9	7.83	1.634
	KONTROL	23	77.3	11.31	2.360

Sumber : hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, perolehan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 86,96 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,35. Temuan penelitian ini yang didasari oleh hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajran project based learning dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang baik bagi peserta didik. Pengaruh tersebut dilihat dari:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari pengujian *t-test* yang dihasilkan yaitu 0.00 lebih kecil dari 0,05, artinya H_a diterimah sedangkan H_o ditolak atau tidak diterimah. H_a menunjukkan terdapat perbedaan nilai yang di peroleh antara kelas eksperimen yang menggunakan vidio pembelajaran dengan kelas kontrol menggunakan pengajaran konvensional. Perolehan rata rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen (85,75%) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (72,37).
2. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (86,96) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional atau metode ceramah (77,35).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah dari penelitan ditemukan bahwa model *project based learning* yang peneliti gunakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi pada materi pesebaran flora dan fauna di Indonesia kelas XI SMANegeri Noebana sebagaimana telah dijelaskan disini bahwa keberhasilan suatu pendidikan disekolah salah satu kuncinya ada keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat menfasilitasi peserta didik untukmencapai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan penelitian *quasy eksperimen* ini melibatkan duakelas,yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model *Project Based Learning,* sementara pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang managuru lebih mendominasi pembelajaran cenderung *teacher centered* atau pembelajaran hanya satu arah.

.

Hal ini sesuai dengan teori Djamarah (2010), Bahwa pembelajaran konvensional adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai transfer ilmu, sementara peserta didik lebih pasif bertindaksebagai penerima ilmu.

Pembelajaran dikelas eksperimen yang diajarkan dengan Model *Project Based Learning* menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dimana tugas guru hanya menyampaikan poin-poin dari materi yang akan diajarkan kemudian peserta didik melanjutkan dengan melengkapi materi dari berbagai sumber terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini dapat membuat peserta didik lebih memahami serta lebih mudah mengingatmateri yang dipelajari. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Al- tabany (2014), bahwa model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik *(student centered)* dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator. Selain itu juga diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Subagia (2014), bahwa pembelajaran berbasis *projectpeserta didik* dituntut merancang, memecahkan masalah,membuat keputusan,melakukan kegiatan investigasi dan bekerja secara mandiri bersama kelompoknya. Model *Project Based Learning* juga dapat melatih peserta didik dalam bekerja sama saling bertukar informasi dalam kelompok skala kecil.

Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik ini dikarenakan dalam proses pelaksanaannya model *project based learning* ini menggunakan *project*sebagai sentral kegiatan pembelajaran yang mendorong semangat peserta didikdalam menerima pelajaran serta mencari tahu sendiri sebagai informasi dan pengetahuan dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sebagai karakteristik model *project based learning* yaitu berpusat pada peserta didik dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri. Dibandingkan pada kelas yang menggunakan model konvensional tingkat partisipasi peserta didik sangat rendah mengakibatkan peserta didik mudah melupakan materi yang diajarkan. Tidak ragu bertanya karena pada saat pembelajaran ada kegiatan pembuatan *project* yang idak membuat bosan sehingga peserta didiklebih bersemangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan, selain itu dengan mempresentasikan laporan hasil project dapat meningkatkan kemampuan peseta didik dalam berkomunikasi.

Pada hakekatnya model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menambah pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan penelitian, pada peserta didik yang diajar dengan menggunakanmodel pembelajaran *Project Based Learning* terlihat antusias peserta didik untuk mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, pada model pembelajaran ini setiap kelompok akan diberikan materi pelajaran yang kemudian dibuat *project* dan dipaparkan serta memasukkan ide dan gagasannya, model pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak tegang dandapat belajar dengan baik. Sedangkan peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ini terlihat peserta didik darimasing-masing kelompok kurang bekerja sama dalam berdiskusi serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, setiap kelompok diberikan materi pelajaran yang kemudian diringkas dan dipaparkan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa model *Project Based* Learning dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dimanapeningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yangdilihat dari hasil *preetestt* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan *(treatment)* dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang siswa didapatkan rata- rata *(mean)* sebesar 77,353 setelah diberikan perlakuan *(treatment)* denganmenggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* rata-rata *mean* yang diperoleh siswa menjadi 86,96. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan sebesar 50,43 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebesar 74.57. Kesimpulan dari analisis stasistik hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 danXI IPS 2 Sesudah diberi perlakuan pada kelas experimen dan kelas kontrol bahwa nilai pada kelas experimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajarankonvensional.

Setelah diketahui hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tahap selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakuka uji normalitas data dan homogenitas data sebagai syarat sebelumdilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Pengujian ini menggunakan T-tes atau *Independen simple T-Test* . Berdasarkan Nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.002 < 0,05.dengan demikian dasar pengambilan keputusan yaitu H0 ditolak maka Ha diterimah. Artinya adanya pergaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar geografi peserta didik SMA Negeri Noeban. Maka dengan demikian, rumusan masalah terjawab.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu dari Rata- rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (86,96) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional atau metode ceramah (77,35).
2. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar geografi. Hal ini ditandai dengan hasil uji hipotesis analisis Independen Sampel T-Test di peroleh nilai signifikan pada Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05. Peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu model pembelajaran *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan rata- rata hasil belajar peserta didik yangmencapai KKM pada pembelajaran dengan *project based learning* 95% lebihtinggi daripada persentasi nilai peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran dengan modelkonvensional yang hanya mencapai 65%

E. SARAN

Perlunya kompetensi guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran di kelas. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

F. DAFTAR RUJUKAN

Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Geografi dalam perspektif filsafat ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, *33*(1), 37-43.

Angin, IS. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Peta Pikiran VS Studi Lapangan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajara Kognitif dan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Geomorfologi Mahapeserta didik Pendidikan Kognitif*. Disertasi Program Studi Teknologi Pembelajaran Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif,Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Gr

Abdulhameed Ahmad Aufan Al-Makahleh (2011). *The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Student With Learning Difficulties.* Internasional Education Studies. Volume 4 nomor 4. URL : http://dx.doi.org/10.5539/ies.v4n4p199. 03 November2014

Nafi'ah, U. (2016). *Efektivitas Penggunaan Metode Eksperimen Terahadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik (Psikomotorik dan Kognitif)Pada Pokok Bahasan Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 4 Juwana Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang. Universitas Negeri Walisongo.

Hake, Richard R. (2019) *Analizing Change /Gain Score* 1999 http://www.physics.indiana.edu. 2 Mei 2017.

Sukesih, Elvi. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Pokok Bahasan Penggunaan Dasar Internet/Intranet di SMPN 1 Kaliwungu.* Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2015. Tidak dipublikasikan. http://lib.unners.ac.id. 8 Desember 2016.

Romdomi, Muhammad Fikri. (2017). *Pengaruh Penerapan ModelProject Based LearningTerhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI IPA* SMA Negeri 1 Batipuh KabupatenTanah Datar. Jurnal Analisa Pendidikan Fisika. Vol.5.No.2.